LAMPIRAN

	SOP BEMAIN PUZZLE		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	Ditetapkan	
PENGERTIAN	1. Cara alamiah bagi anak untuk mengungkapkan konflik dirinya yang tidak disadari 2. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya tanpa mempertimbangkan hasil akhirnya 3. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan keinginan dalam mengatasi konflik dari dalam dirinya yang tidak disadari serta dengan keinginan sendiri ubtuk memperoleh kesenangan		
TUJUAN	1. Meminimalisir tindakan perawatan yang traumatis 2. Mengurangi kecemasan 3. Membantu mempercepat penyembuhan 4. Sebagai fasilitas komunikasi 5. Persiapan untuk hospitalisasi atau surgery Sarana untuk mengekspresikan perasaan		
KEBIJAKAN	Dilakukan di rumah sakit		
PROSEDUR	Persiapan pasien : 1. Anak dan pendamping/orang tua diberitahu tujuan bermain 2. Melakukan kontrak waktu 3. Tidak ngantuk 4. Tidak rewel 5. Keadaan umum mulai membaik Peralatan : 1. Rancangan program bermain yang lengkap dan sistemati 2. Jenis puzzle geometri		

	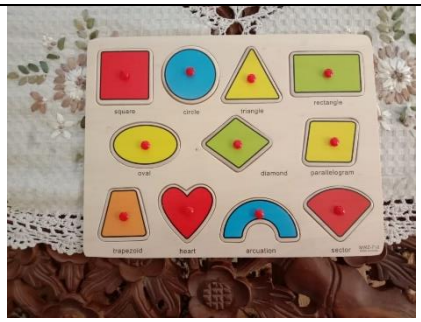 A. **Tahap Pra Interaksi** 1. Melakukan kontrak waktu 2. Mengecek kesiapan anak (tidak ngantuk, tidak rewel, keadaan umum membaik/kondisi yang memungkinkan) 3. Menyaiapkan alat B. **Tahap Orientasi** 1. Memberikan salam kepada pasien dan menyapa nama pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 3. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan C. **Tahap Kerja** 1. Memberi petunjuk pada anak cara bermain 2. Mempersilahkan anak untuk melakukan permainan sendiri atau dibantu 3. Memotivasi keterlibatan anak dan pendamping 4. Memberi pujian pada anak bila dapat melakukan 5. Mengobservasi emosi, hubungan inter-personal, psikomotor anak saat bermain 6. Meminta anak menceritakan apa yang dilakukan/dibuatnya 7. Menanyakan perasaan anak setelah bermain 8. Menanyakan perasaan dan pendapat keluarga tentang permainan D. **Tahap Terminasi** Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan 1. Berpamitan dengan klien 2. Membereskan dan kembalikan alat ke tempat semula 3. Mencuci tangan

	Mencatat jenis permainan dan respon pasien serta keluarga kegiatan dalam lembar catatan dan kesimpulan hasil bermain meliputi emosional, hubungan inter-personal, psikomotor dan anjuran untuk anak dan keluarga
UNIT TERKAIT	Ruang Ranap

Raihanatussaziah(2015)

LEMBAR OBSERVASI KECEMASAN ANAK

NO	OBSERVASI	EKSPRESI	CEK LIST	0	1	2	3
1	Apakah anak menunjukan expresi ketakutan	0 = tidak menunjukkan takut 1 = mata melebar, mengerutkan alis 2 = menahan nafas, nafas berat, meringis 3 = menangis ,ketakutan dan tegang					
2	Apakah anak menunjukkan reaksi secara fisik menjauh dari stimulus :	0 = tidak ada reaksi menghindar 1 = menolak untuk menyentuh/ disentuh 2 = anak terlihat bersandar lebih jauh dari tempat tidur 3 = bergerak pergi/berlari menjauhi perawat					
3	Apakah anak menunjukkan rasa takut dengan melakukan:	0 = anak terlihat rileks dan tenang 1 = anak terlihat menyentuh orang tua saat perawat melakukan tindakan 2 = anak terlihat bergerak lebih dekat dan duduk dipangkuan orang tua 3 = anak terlihat selalu menempel/ memeluk/ lebih condong ke arah orang tua					
4	Apakah anak menunjukkan kondisi yang tidak menyenangkan dan diperlihatkan dengan tingkah laku	0 = anak tampak tenang saat orang tua meninggalkan ruang perawatan 1 = anak meminta orang tua agar tidak meninggalkan ruangan 2 = anak terlihat mencari kepastian dan terlihat senang hati lagi setelah orang tua meninggalkan ruangan 3 = memeluk/ tidak mau ditinggalkan oleh orang tua					
5	Apakah anak menunjukkan reaksi terkejut dan takut terhadap stimulus yang tak terduga dengan terlihat:	0 = anak hanya mengedipkan mata 1 = anak tampak menyodorkan.kepala kedepan 2 =alis terangkat, mata melebar, mulut membuka 3 = anak tampak menjerit					
6	Apakah anak menunjukkan ketegangan/waspada terus-menerus	0 = anak tampak tenang terhadap perubahan lingkungan 1 = mata anak tampak mengamati perubahan ruangan					

		2 = anak tampak waspada dan mudah terganggu oleh suara 3 = anak mengalami penyimpangan dalam lingkungan					
7	Apakah anak menunjukkan mekanisme pertahanan alam bawah sadarnya dengan menunjukkan sikap	0 = tatapan mata penuh perhatian terhadap stimulus 1 = anak tampak tidak fokus pada stimulus 2 = menatap kosong pada stimulus (ekspresi kosong) 3 = anak tampak tidak merespon /menghindar dari stimulus					

(Hars dalam Maranatha, 2018)

LEMBAR OBSERVASI KECEMASAN ANAK

no	observasi	ekspresi	Cek list	0	1	2	3
1	Apakah anak menunjukan expresi ketakutan	0 = tidak menunjukkan takut 1 = mata melebar, mengerutkan alis 2 = menahan nafas, nafas berat, meringis 3 = menangis ,ketakutan dan tegang			✓		
2	Apakah anak menunjukkan reaksi secara fisik menjauh dari stimulus :	0 = tidak ada reaksi menghindar 1 = menolak untuk menyentuh/ disentuh 2 = anak terlihat bersandar lebih jauh dari tempat tidur 3 = bergerak pergi/berlari menjauhi penulis					✓
3	Apakah anak menunjukkan rasa takut dengan melakukan:	0 = anak terlihat rileks dan tenang 1 = anak terlihat menyentuh orang tua saat perawat melakukan tindakan 2 = anak terlihat bergerak lebih dekat dan duduk dipangkuan orang tua 3 = anak terlihat selalu menempel/ memeluk/ lebih condong ke arah orang tua					✓

4	Apakah anak menunjukkan kondisi yang tidak menyenangkan dan diperlihatkan dengan tingkah laku	0 = anak tampak tenang saat orang tua meninggalkan ruang perawatan 1 = anak meminta orang tua agar tidak meninggalkan ruangan 2 = anak terlihat mencari kepastian dan terlihat senang hati lagi setelah orang tua meninggalkan ruangan 3 = memeluk/ tidak mau ditinggalkan oleh orang tua					
5	Apakah anak menunjukkan reaksi terkejut dan takut terhadap stimulus yang tak terduga dengan terlihat:	0 = anak hanya mengedipkan mata 1 = anak tampak menyodorkan.kepala kedepan 2 =alis terangkat, mata melebar, mulut membuka 3 = anak tampak menjerit				✓	
6	Apakah anak menunjukkan ketegangan/waspada terus-menerus	0 = anak tampak tenang terhadap perubahan lingkungan 1 = mata anak tampak mengamati perubahan ruangan 2 = anak tampak waspada dan mudah terganggu oleh suara 3 = anak mengalami penyimpangan dalam lingkungan				✓	
7	Apakah anak menunjukkan mekanisme pertahanan alam bawah sadarnya dengan menunjukkan sikap	0 = tatapan mata penuh perhatian terhadap stimulus 1 = anak tampak tidak fokus pada stimulus 2 = menatap kosong pada stimulus					

		(ekspresi kosong) 3 = anak tampak tidak merespon /menghindar dari stimulus					

Nilai Total : 16

LEMBAR OBSERVASI KECEMASAN ANAK

no	observasi	ekspresi	Cek list	0	1	2	3
1	Apakah anak menunjukan expresi ketakutan	0 = tidak menunjukkan takut 1 = mata melebar, mengerutkan alis 2 = menahan nafas, nafas berat, meringis 3 = menangis ,ketakutan dan tegang			✓		
2	Apakah anak menunjukkan reaksi secara fisik menjauh dari stimulus :	0 = tidak ada reaksi menghindar 1 = menolak untuk menyentuh/ disentuh 2 = anak terlihat bersandar lebih jauh dari tempat tidur 3 = bergerak pergi/berlari menjauhi penulis				✓	
3	Apakah anak menunjukkan rasa takut dengan melakukan:	0 = anak terlihat rileks dan tenang 1 = anak terlihat menyentuh orang tua saat perawat melakukan tindakan 2 = anak terlihat bergerak lebih dekat dan duduk dipangkuan orang tua 3 = anak terlihat selalu menempel/ memeluk/ lebih condong ke arah orang tua				✓	

4	Apakah anak menunjukkan kondisi yang tidak menyenangkan dan diperlihatkan dengan tingkah laku	0 = anak tampak tenang saat orang tua meninggalkan ruang perawatan 1 = anak meminta orang tua agar tidak meninggalkan ruangan 2 = anak terlihat mencari kepastian dan terlihat senang hati lagi setelah orang tua meninggalkan ruangan 3 = memeluk/ tidak mau ditinggalkan oleh orang tua				✓	
5	Apakah anak menunjukkan reaksi terkejut dan takut terhadap stimulus yang tak terduga dengan terlihat:	0 = anak hanya mengedipkan mata 1 = anak tampak menyodorkan.kepala kedepan 2 =alis terangkat, mata melebar, mulut membuka 3 = anak tampak menjerit				✓	
6	Apakah anak menunjukkan ketegangan/waspada terus-menerus	0 = anak tampak tenang terhadap perubahan lingkungan 1 = mata anak tampak mengamati perubahan ruangan 2 = anak tampak waspada dan mudah terganggu oleh suara 3 = anak mengalami penyimpangan dalam lingkungan				✓	
7	Apakah anak menunjukkan mekanisme pertahanan alam bawah sadarnya dengan menunjukkan sikap	0 = tatapan mata penuh perhatian terhadap stimulus 1 = anak tampak tidak fokus pada stimulus 2 = menatap kosong pada stimulus				✓	

		(ekspresi kosong) 3 = anak tampak tidak merespon /menghindar dari stimulus					

Nilai Total : 7

	FKES UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS TAHUN AKADEMIK 2022/2023	**Nomor :**	**SOP-SKP/00/11/023**
		Revisi ke :	**00**
		Berlaku :	
		Jumlah halaman :	**1 dari 2**

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN

NamaMahasiswa : Agustina Ristanti

NPM : 2022207209146

Program Studi : Profesi Ners

Pembimbing : Ns. Andri Yulianto, S.Kep,M.Kes

Judul KIA : Karya ilmiah asuhan keperawatan anak pada pasien dengue hemorarhagic fever dengan inovasi terapi bermain puzzle untuk mengurangi Kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi rumah sakit handayani kotabumi tahun 2023

TANGGAL BIMBINGAN	HASIL KONSULTASI	PARAF
6 Maret 2023	Konsul BAB I 1. Latar Belakang, Tujuan ,Manfaat. 2. BAB I paragraf 2 dikembangkan lagi sehingga nya bisa masuk dlm paragraf. karena 2.5 baris 3. Jurnal di ambil 10 tahun terakhir - (Sungkar dkk, 2010). : referensi yang disiapkan 10 tahun terakhir.	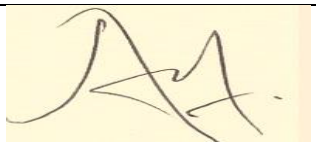 Ns. Andri Yulianto, S.Kep,M.Kes

	- (Wong, 2008). : referensi yang disiapkan 10 tahun terakhir - (Andriana, 2011 & Ngastiyah, 2005 : referensi yang disiapkan 10 tahun terakhir. 4. Jarak penulisan sesuaikan penulisan ilmiah jangan terlalu ke bawah. 5. Pada paragraf ke 2 karena isinya sedikit bisa digabungkan dengan paragraf ke 3.	
16 Maret 2023	Konsul BAB I I 1. BAB II dibagian awal : di masukkan konsep tumbuh kembang. lalu konsep penyakit : - Definisi - Etiologi - Patofisiologi, manifestasi klinis - Pemeriksaan penunjang, penatalaksanan - konsep askep 2. untuk konsep askep nanti nya sejalan dengan masalah kep yang muncul.. lalu dilanjutkan dengan inovasi nya bagaimana 3. untuk konsep penyakit DBD : dITULIS Lengkap 1. Definisi 2. Etiologi 3. Cara Penularan 4. Patofisiologi 5. Manifestasi Klinik	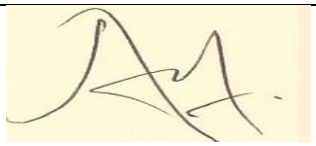 Ns. Andri Yulianto, S.Kep,M.Kes

	6. komplikasi 7. pemeriksaan penunjang 8. penatalaksanaan. 4. Masukan teori inovasi - manfaat - Tujuan - jenis - Pengaruh puzle terhadap kecemasan	
30-Maret 2023	Konsul BAB III 1. Riwayat pengkajian - identitas ortu dimasukan - genogram - riwayat persalinan imunisasi. 2. Implementasi sesuaikan dengan SIKI 3. Form pengkajian gunakan format pengkajian anak.	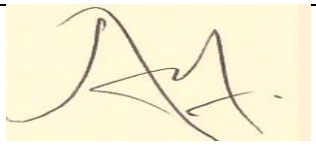 Ns. Andri Yulianto, S.Kep,M.Kes
14 April 2023	Konsul BAB I V 1. untuk pembahasan masukan lokasi pengambilan karya tulis 2. Jelaskan asuhan kepererawatan 3. Analisa perbaikan produk dijelaskan produk yang di hasilkan apa.	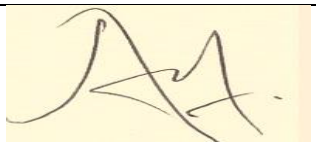 Ns. Andri Yulianto, S.Kep,M.Kes
8 Mei 2023	Konsul BAB V - Kesimpulan yang dibuat pada analisa sesuai dengan data pengkajian, diagnosa,intervensi	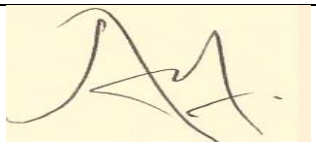

	dan implementasi	Ns. Andri Yulianto, S.Kep,M.Kes
13 Mei 2023	1. Penulisan Nama harus lengkap 2. Gelar ditulis lengkap (Untuk ibu Rita dan bu Elmi gelar sudah PhD) 3. Penulisan Hurup besar dan kecil, jarak penulisan jangan terlalu jauh.	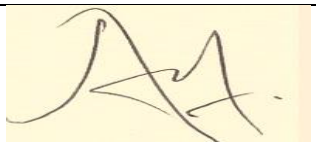 Ns. Andri Yulianto, S.Kep,M.Kes
16 Mei 2023	Konsul ulang dari BAB I-V Acc Jadwalkan untuk sidang KIA	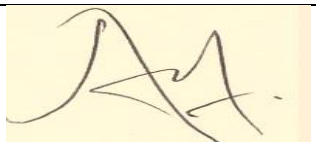 Ns. Andri Yulianto, S.Kep,M.Kes
20 Mei 2023	Ujian KIA - Masih ada data fokus yang di pengkajian tidak ada - Sesuaikan data fokus dengan pengkajian - Tambahkan data dipengkajian sesuai dengan data fokus. - Tujuan khusus masukan inovasi dan masukan dalam pembahasan - Alasan mengambil terapi puzzle geometri masukan dalam - Pada simpulan masukan juga inovasi produk - Bab 2 jika membahas mengenai DHF pada judul makan di bab 2 yang dibahas adalah DHF bukan DBD. - Pada analisa data sampai implementasi dibuat data yang paling pertama adalah data aktual seperti hipertermi. Sesuai dengan asuhan	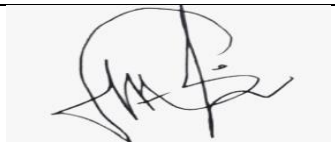 Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep

	keperawatan. - Lampiran SPO ambil kutipannya dari mana sehingga nanti bisa digunakan di rumah sakit - Untuk lembar observasi jika mengadop dari jurnal maka dibuat dari mana.	
	1. Sistematika penulisan sesuai petunjuk 2. Buat intisari 3. Dalam pembahasan dari pengkajian sampai evaluasi masukan opini	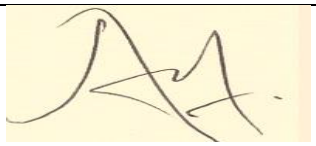 Ns. Andri Yulianto, S.Kep,M.Kes
25 Mei 2023	Sudah Acc lanjutkan ke pembimbing	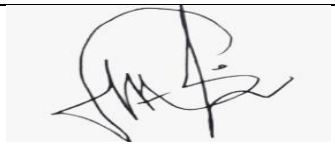 Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep
29 Mei 2023	Konsul perbaikan KIA - Sudah dari penguji ibu wahyu ACC	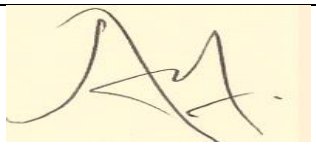 Ns. Andri Yulianto, S.Kep,M.Kes
15 juni 2023	ACC	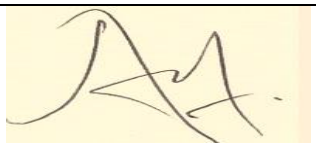 Ns. Andri Yulianto, S.Kep,M.Kes

	FKES UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS TAHUN AKADEMIK 2022/2023	**Nomor :**	**SOP-SKP/00/11/023**
		Revisi ke :	**00**
		Berlaku :	
		Jumlah halaman :	**1 dari 2**

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Agustina Ristanti

NPM : 2022207209146

Program Studi : Profesi Ners

Pembimbing : Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep

Judul KIA : Karya ilmiah asuhan keperawatan anak pada pasien dengue hemorarhagic fever dengan inovasi terapi bermain puzzle untuk mengurangi Kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi rumah sakit handayani kotabumi tahun 2023

TANGGAL BIMBINGAN	HASIL KONSULTASI	PARAF

20 Mei 2023	Ujian KIA - Masih ada data fokus yang di pengkajian tidak ada - Sesuaikan data fokus dengan pengkajian - Tambahkan data dipengkajian sesuai dengan data fokus. - Tujuan khusus masukan inovasi dan masukan dalam pembahasan - Alasan mengambil terapi puzzle geometri masukan dalam - Pada simpulan masukan juga inovasi produk - Bab 2 jika membahas mengenai DHF pada judul makan di bab 2 yang dibahas adalah DHF bukan DBD. - Pada analisa data sampai implementasi dibuat data yang paling pertama adalah data aktual seperti hipertermi. Sesuai dengan asuhan keperawatan. - Lampiran SPO ambil kutipannya dari mana sehingga nanti bisa digunakan di rumah sakit - Untuk lembar observasi jika mengadop dari jurnal maka dibuat dari mana.	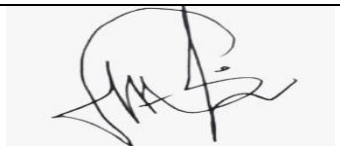 Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep
25 Mei 2023	Sudah Acc lanjutkan ke pembimbing	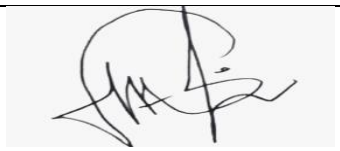 Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep